



## DESAIN KERAJINAN KUNINGAN COR DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA DI PT. SAMPURNA KUNINGAN JUWANA DESA GROWONG LOR KABUPATEN PATI

Luthfi Nur Hidayat<sup>✉</sup>, Syakir

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Juli 2023  
Disetujui Agustus 2023  
Dipublikasikan September 2023

*Keywords:*  
Cast brass crafts,  
development strategy

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses produksi, desain produk, perkembangan desain dan strategi pengembangannya kerajinan kuningan cor di PT. Sampurna Kuningan Juwana Kabupaten Pati. Metode penelitian menggunakan pendekatan dan desain kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian didapatkan kesimpulan: Pertama, pembuatan desain kerajinan kuningan cor yang di produksi PT. Sampurna Kuningan melewati beberapa tahapan meliputi: 1) Persiapan alat yang digunakan dalam produksi, 2) Persiapan bahan produksi kerajinan kuningan cor, 3) Proses produksi kerajinan kuningan cor, 4) Finishing dan pengemasan kerajinan kuningan cor. Kedua, macam desain produk kerajinan kuningan cor PT. Sampurna Kuningan menurut bentuk dan fungsi seninya terbagi dalam dua macam: 1) Desain karya dan produk murni (fungsi hias). 2) Desain Produk terapan (fungsi pakai). Dari semua desain produk terapan (fungsi pakai), dapat digolongkan dalam tiga jenis yaitu desain klasik, desain modern, dan desain minimalis. Ketiga, Perkembangan dan strategi pengembangan produk sebagai berikut: terdapat beberapa aspek fungsi desain, penampilan desain, penggunaan alat produksi, pengemasan pengiriman, dan jalur atau teknik baru dalam penjualan. Strategi pengembangan saat ini lebih mengandalkan 1) sistem make to order dari pada membuat untuk stok showroom. 2) Memberlakukan pembayaran DP atau uang muka untuk pembuatan desain kerajinan kuningan cor. 3) Mempertahankan kualitas desain kerajinan kuningan cor yang dibuat dan pemberian garansi. 4) Pemasaran dengan mengikuti expo, melakukan kerja sama (rekanan) bersama perusahaan lain serta juga melalui media sosial juga dilakukan

### Abstract

*This research aims to analyze the production process, product design, design developments and expansion strategies for cast brass crafts at PT. Sampurna Kuningan Juwana Pati Regency. The research method uses a descriptive qualitative approach and design. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Data analysis through data reduction, data presentation, drawing conclusions. The results of the research concluded: First, the design of cast brass crafts produced by PT. Sampurna Kuningan goes through several stages including: 1) Preparation of tools used in production, 2) Preparation of production materials for cast brass crafts, 3) Production process for cast brass crafts, 4) Finishing and packaging of cast brass crafts. Second, various designs of cast brass craft products from PT. According to the form and function of the art, Sampurna Kuningan is divided into two types: 1) Design works and pure products (ornamental function). 2) Applied product design (use function). Of all applied product designs (use functions), they can be classified into three types, namely classic designs, modern designs and minimalist designs. Third, product development and strategy are as follows: there are several aspects of design function, design appearance, use of production equipment, shipping packaging, and new sales channels or techniques. The current development strategy relies more on 1) a make to order system rather than making for showroom stock. 2) Applying down payment for making cast brass craft designs. 3) Maintaining the quality of the cast brass craft designs made and providing a guarantee. 4) Marketing by participating in expos, collaborating (partnerships) with other companies and also through social media is also carried out*

## PENDAHULUAN

Menurut pengamatan UNESCO Indonesia merupakan suatu negara *super power* di bidang budaya. Hal ini terbukti karena di Indonesia memiliki ragam budaya yang tetap lestari, serta masing-masing budaya memiliki gaya, corak, dan kekhasan yang berbeda satu sama lain. Budaya akan tetap lestari seiring dengan peran tiap individu dalam mendukung kebudayaan. Selain itu juga memiliki kewajiban moral untuk melestarikannya, khususnya budaya tradisional yang dimaknai sebagai upaya melestarikan produk budaya masa lalu. Disamping juga dipertahankan dan selalu berkembang menurut irama perkembangan suku bangsa atau daerahnya.

Kerajinan merupakan salah satu budaya tradisional yang masih lestari dan berkembang dari Masni & Rini (2018), baik dilihat dari fungsi seni murni maupun terapan sebuah karya. Seni murni adalah suatu karya yang dibuat untuk memenuhi rasa batin dan tidak dibatasi oleh fungsi pakainya. Karya seni murni misalnya; patung, lukisan, relief, dan lain sebagainya. Kebalikannya dengan seni terapan yang lebih mengutamakan segi fungsi pakainya tanpa mengesampingkan hiasan dalam perwujudannya. Karya seni terapan misalnya; guci, piring keramik, fas bunga, karpet anyam dan masih banyak lagi kerajinan lainnya (Arnita 2016: 52). Kerajinan merupakan suatu barang yang dihasilkan melalui tangan, yang bernilai sebagai kreativitas alternatif. Pada umumnya kerajinan tangan banyak yang berhubungan dengan unsur seni yang kemudian diketahui sebagai seni kerajinan. Seni kerajinan adalah penerapan dari karya seni kriya yang telah diproduksi secara massal (Raharjo 2011: 22). Banyak produksi massal tersebar di seluruh Indonesia oleh pengrajin dari berbagai usia dan latar belakang ekonomi yang berbeda. Salah satu produksi kerajinan yang memiliki nilai sejarah dan masih berkembang sampai saat ini adalah kerajinan kuningan.

Kerajinan kuningan merupakan salah satu benda logam yang memiliki daya guna sebagai penunjang aktivitas manusia sehari-hari (Riswel, & Ferawati, 2020). Produk kerajinan kuningan pada mulanya berfungsi sebagai benda terapan, namun saat ini kerajinan kuningan semakin kompleks sejalan dengan perkembangan dan peradaban manusia (Ningsih and Angge 2015: 157). Produksi kerajinan kuningan menghasilkan desain yang telah berkembang baik fungsi maupun bentuknya, sesuai dengan berbagai penemuan bahan serta teknik yang digunakan untuk menghasilkan kualitas tinggi. Hasil dari desain kerajinan kuningan banyak digunakan sebagai hiasan

suatu tempat atau ruangan, bukan hanya sekedar peralatan rumah tangga. Seperti halnya kerajinan kuningan yang ada di Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati.

Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati merupakan salah satu daerah sentra produksi pelestarian dan pengembangan seni kerajinan kuningan di Indonesia. Banyak produk kerajinan kuningan cor mudah ditemukan di daerah ini. Sebagai salah satu produk seni yang cukup berkembang, kerajinan kuningan cor menjadi aset berharga bagi masyarakat dan daerahnya. Berdampak pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang memiliki pertumbuhan rendah semakin membaik, bahkan memberikan sebuah kontribusi perekonomian bagi Kabupaten Pati. Berdasarkan data didapatkan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pati tahun 2016, di Juwana terdapat 21 tempat industri kerajinan kuningan cor yang berijin dengan jumlah pekerja kurang lebih 1.140 orang pekerja.

Salah satu tempat produksi kerajinan kuningan cor yang masih berkembang dan terbesar di Desa Growong Lor, Kec. Juwana adalah PT. Sampurna Kuningan. Menurut observasi pendahuluan PT. Sampurna Kuningan berdiri pada tahun 1980 beralamat di Jln. Kuningan No 5, Desa Growong Lor, Kec. Juwana, Kab. Pati. Produk kerajinan kuningan yang diproduksi pernah mendominasi pasar kerajinan kuningan di Indonesia. Banyak daerah lokal yang memesan untuk hiasan dekoratif hotel, apartemen, kafe, dan restoran di Semarang, Surabaya, Bali, Yogyakarta, dan Jakarta. Sampai menjadi primadona pasar eropa dan asia. Beberapa produk kerajinan PT. Sampurna Kuningan yang dihasilkan telah banyak diekspor dan laris manis hingga ke luar negeri meliputi negara Jepang, Amerika Serikat, Prancis, dan Yunani. Produk kerajinan kuningan yang dibuat meliputi; handle pintu, engsel, lampu gantung, lampu tembok, lampu meja, patung hewan, patung figur, miniatur, monumen, piala, vas bunga kuningan, kaki meja, logo perusahaan dll.

Terciptanya sebuah produk kerajinan kuningan cor, pasti melewati beberapa tahapan atau proses produksi. Proses produksi menjadi kegiatan utama dalam suatu perusahaan industri kerajinan untuk menciptakan produk yang memiliki kualitas dan sesuai dengan permintaan pasar (Fitria dan Fuadi 2014: 10). Hal tersebut menjadi penting dan perlu diperhatikan dalam proses produksi kerajinan kuningan cor di PT. Sampurna Kuningan. Banyak yang mengetahui karya kerajinan kuningan cor, namun belum mengerti bagaimana proses atau tahapan untuk pembuatan karya kerajinan kuningan dengan teknik cor. Secara umum proses produksi kerajinan kuningan cor terbagi atas

tujuh tahap yaitu; membuat cetakan, peleburan bahan, pengecoran, membuka cetakan, perakitan, polysing, finishing (Haryanto 2013: 29). Proses produksi suatu produk, berjalan berawal dari penentuan desain yang akan dibuat.

Desain dibuat bersinggungan dengan bagaimana caranya suatu produk dalam memuaskan maksud dan selera pengguna. Memiliki dua sisi penting, yaitu mengatasi masalah konsumen dan menerjemahkan suatu kebutuhan kehidupan (Hartomo 1994: 87). Desain produk kerajinan kuningan cor yang di buat PT. Sampurna Kuningan awalnya memproduksi benda-benda kebutuhan rumah tangga. Tetapi, seiring bergantinya kemauan pasar global membuat pihak industri melakukan inovasi baru, untuk memproduksi desain kerajinan kuningan cor benda-benda murni sebagai hiasan. Hal tersebut membuat desainer diminta untuk menumbuhkan rasa kreativitas dalam produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar. Banyaknya macam dan jenis desain kerajinan kuningan cor yang di produksi di PT. Sampurna Kuningan, sehingga menarik untuk dikaji dan dilakukan penggolongan berdasarkan bentuk serta fungsi seni desain produk kerajinan kuningan cor yang diciptakan.

Menurut observasi pendahuluan saat ini, perkembangan desain kerajinan kuningan yang diterapkan kebanyakan tergantung dengan desain permintaan pasar. Disebabkan kurang adanya perkembangan desain khusus dari pihak PT. Sampurna Kuningan yang mengangkat potensi lokal. Cukup disayangkan, bahwa belum banyak desain produk yang berkaitan dengan daerah asli Juwana, padahal daerah Juwana memiliki berbagai potensi yang dapat diangkat. Sehingga, perlu adanya perhatian terhadap pengembangan dan inovasi baru tentang desain untuk memajukan potensi lokal daerah (Haryanto 2013: 27).

Merosotnya perekonomian negara dan terbukanya pasar bebas membuat produksi PT. Sampurna Kuningan ada kecenderungan stagnan, bahkan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh persaingan produk luar negeri yang memiliki harga relatif murah, ditunjang dengan canggihnya teknologi dan bahan logam yang melimpah, membuat produk lokal kerajinan kuningan cor kurang diminati konsumen. Akibatnya, membuat proses produksi berjalan hanya menerima pesanan dari pasar dengan skala besar atau skala kecil dan tidak beroperasi setiap harinya untuk membuat kerajinan kuningan cor. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya solusi yaitu dengan sentuhan konsep strategi pengembangan desain yang menjadi salah satu cara, supaya produk PT. Sampurna Kuningan dapat berkembang serta mampu bertahan dan bersaing dengan produk kompetitor

dalam atau luar negeri. Untuk menjalankan strategi pengembangan desain dapat dilihat dari aspek perkembangan teknologi, proses produksi, dan desain yang dibuat di PT. Sampurna Kuningan.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, menjadi pertimbangan dasar peneliti untuk dilakukan pengkajian lebih dalam guna mengetahui proses produksi, macam-macam desain yang diproduksi menurut bentuk dan fungsi seninya, perkembangan desain, dan strategi pengembangannya di PT. Sampurna Kuningan Juwana Desa Growong Lor Kabupaten Pati.

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan pembahasan yang akan dikaji, maka penelitian ini dilaksanakan di PT. Sampurna Kuningan, Jln. Kuningan No 5, Desa Growong Lor, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Nugrahani farida 2014: 87) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami keadaan suatu konteks yang diarahkan melalui pendeskripsian secara mengerucut dan mendalam mengenai pengamatan kondisi dalam konteks yang alami (natural setting), mengenai apa yang sebenarnya terjadi di lapangan studi. Untuk desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif, dengan mendeskripsikan 'makna data' atau suatu kejadian yang didapatkan dari peneliti, serta menjabarkan bukti-buktinya.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama di dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Sedangkan, untuk teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara berkesinambungan dari awal penelitian sampai akhir, baik di dalam lapangan atau pun di luar lapangan dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Tempat Industri Kerajinan Kuningan Cor PT. Sampurna Kuningan Juwana Kabupaten Pati**

PT. Sampurna Kuningan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi kerajinan kuningan cor yang bertempat di Desa Growong Lor RT 06/RW 03 Jln. Kuningan No. 5, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1959 atas gagasan oleh seorang pendiri bernama Bapak Pawiro Pasi, berasal dari Desa Growong Lor,

Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Tahun 1973 merupakan tahun dimana perusahaan mulai mengalami perkembangan, dengan secara resmi perusahaan berbentuk PT serta diberikan sebuah nama PT. Sampurna Kuningan. Setelah tiga tahun lamanya beroperasi, perusahaan memperbarui surat izin pada tanggal 4 Desember 1985 dengan SIUP baru bernomor SIUP59/PM.1/16/P/85, beserta surat izin perindustrian yang diperoleh pada tanggal 2 September 1986.

Menurut penuturan Mbak Widya selaku staf administrasi di PT. Sampurna Kuningan bahwa, produk kerajinan kuningan cor yang diproduksi sudah mengalami peningkatan sampai ke pasar internasional. Negara-negara yang masih berlangganan untuk memesan produk kerajinan kuningan cor meliputi negara Amerika Serikat, Prancis, Jepang, dan Yunani. Sedangkan untuk dalam negeri sendiri meliputi kota Surabaya, Jakarta, Bali, Yogyakarta, dan Semarang.

### **Proses Produksi Kerajinan Kuningan Cor PT. Sampurna Kuningan Juwana Kabupaten Pati**

#### **1. Persiapan Alat dan Bahan**

Persiapan alat yang digunakan dalam produksi, yaitu: Timbangan manual, mesin oven, gerinda, skop, irus baja, penjepit besi, kikir, kompresor, mesin disel, blower, penghisap partikel cat, spet airbrush, tanggem besi, mesin frais, mesin bubut, tungku peleburan, tabung nitrogen, mal atau pola cetakan, blak kayu cetakan, mesin selep, kain poles, mesin las karbit.

Bahan yang digunakan dalam produksi yaitu: pertalite dan solar, tanah merah, pasir silika, serbuk kuningan, tanjeng, rosok kuningan, lilin malam, powder, gas CO<sub>2</sub>, waterglass, batu langsol, vernis, cat minyak, cairan M38, kardus, *bubble wrap*.

#### **2. Proses Produksi Kerajinan Kuningan Cor**

##### **1) Membuat Lembar Kerja**

Lembar kerja dibuat melalui acuan desain yang diberikan dari konsumen berupa gambar, menggunakan aplikasi AutoCAD atau sket manual.

##### **2) Membuat Cetakan (Napeli)**

Proses ini terbagi atas dua teknik yaitu teknik *a cire perdue* (tuang sekali) menggunakan pasir silika dan teknik *bivalve* (tuang berulang) menggunakan tanah merah.

##### **3) Melebur Rosok Kuningan**

Melebur rosok kuningan dilakukan dengan cara memasukkan bahan kuningan menggunakan penjepit ke dalam tungku peleburan. Suhu api yang di butuhkan untuk melebur bahan kuningan  $\pm 1000^{\circ}\text{C}$ .

##### **4) Pengecoran**

Terlebih dahulu cairan kuningan (disareni) membuang kerak kotoran pada permukaan cairan

kuningan dengan irus. Selanjutnya, cairan kuningan dituangkan menggunakan irus secara perlahan dan bagian atas cetakan diberi beban, untuk mendapatkan hasil cetakan yang merata.

##### **5) Membongkar Hasil Cetakan**

Memecah cetakan menggunakan sekop dan mengambil hasil cetakan produk kerajinan kuningan cor menggunakan penjepit besi karena masih panas.

##### **6) Memotong Tanjeng**

Menghilangkan sisa penuangan cairan kuningan pada hasil cetakan produk kerajinan kuningan. Dilakukan dengan cara memotong menggunakan alat potong besi atau gerinda.

##### **7) Pengelasan Bagian Keropos**

Proses pengelasan dilakukan untuk memperbaiki permukaan hasil cetakan, jika terdapat beberapa hasil cetakan produk kerajinan kuningan cor yang keropos pada saat penyortiran

##### **8) Pengikiran**

Menghilangkan permukaan yang masih terlihat brintik-brintik pada hasil cetakan menggunakan alat kikir.

##### **9) Pengeburan, Pembubutan, dan Pengepondnan**

Pengeburan adalah proses untuk melubangi hasil cetakan sesuai dengan desain produk kerajinan kuningan yang dibuat menggunakan mesin fresh. Pembubutan adalah proses untuk mengikis permukaan menggunakan mesin bubut dengan mata pisau untuk mendapatkan bentuk bulat, ulir-ulir, dan tirus. Pengepondnan merupakan proses untuk memotong lembaran kuningan sesuai dengan pisau cetakan yang menempel pada mesin pond.

#### **3. Finishing dan Pengemasan**

##### **1) Pengamplasan**

Menghaluskan dan menghilangkan bekas dari proses mengikir, pada permukaan hasil cetakan produk kerajinan kuningan cor, menggunakan kertas amplas dengan tingkat kehalusan tertentu.

##### **2) Pemolesan**

Mengilapkan dan menghaluskan permukaan menggunakan mesin selep yang dioles dengan batu langsol.

##### **3) Pewarnaan**

Dilakukan dengan pewarnaan cat pada permukaan kuningan yang keluar dari spet menggunakan mesin kompresor secara merata.

##### **4) Perakitan**

Perakitan dilakukan dengan menyatukan semua bagian dan merangkai komponen pelengkap seperti lampu, kabel, dan saklar pada produk kerajinan kuningan.

##### **5) Pengemasan**

Pengemasan dilakukan setelah perakitan barang

siap untuk dibungkus menggunakan plastik, *bubble wrap*, dan kardus. Setelah itu dikemas dengan kayu atau papan palet mengelilingi kardus, hal ini dilakukan untuk menghindari kerusakan pada saat pengiriman.

### Macam Desain Produk Kerajinan Kuningan Cor PT. Sampurna Kuningan Menurut Bentuk dan Fungsi Seninya

Desain produk kerajinan kuningan cor PT. Sampurna Kuningan yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan pasar, jika dilihat dari bentuk dan fungsinya terbagi atas dua jenis bentuk yaitu, bentuk dua dimensi yang hanya dapat dilihat dari satu sudut pandang dan bentuk tiga dimensi yang dapat dilihat dari segala sudut pandang. Sedangkan dilihat dari fungsinya, terbagi atas dua yaitu desain produk kerajinan kuningan murni (fungsi hias) dan terapan (fungsi pakai).

#### 1. Desain Karya dan Produk Murni (Fungsi Hias)

##### 1) Patung Manusia



**Gambar 1.** Patung Manusia  
**Sumber:** Peneliti

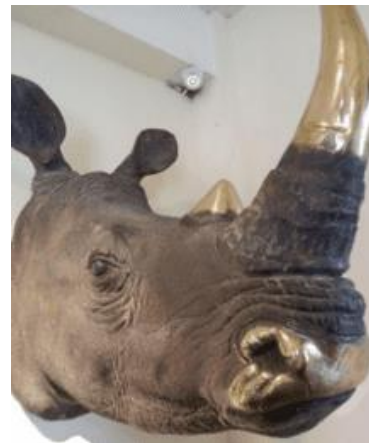
Desain karya ini merupakan karya patung kerajinan kuningan cor produksi PT. Sampurna Kuningan yang memiliki judul Prajurit Romawi. Ukuran keseluruhan karya patung ini cukup besar, yaitu panjang 100cm x lebar 52cm x tinggi 255cm. Bentuk patung figur manusia laki-laki yang memiliki postur tubuh berotot, memakai baju prajurit romawi kuno, dengan posisi tubuh berdiri condong ke kanan dengan kepala menghadap ke kanan, dan kedua tangan terbuka serta mengepal.

Desain karya patung seperti ini umumnya diletakkan pada taman depan atau sudut ruang tamu, kebanyakan dipesan oleh kolektor yang memiliki rumah mewah dan megah. Desain karya patung tersebut dibuat dengan bahan dasar logam kuningan

yang dicetak menggunakan pasir silika dan teknik *a cire perdue* (tuang sekali). Proses *finishing* menggunakan dua lapis, warna coklat muda yang didapat dari cat minyak dan warna coklat tua dari cat *vernis*. Pewarnaan dilakukan secara bertahap yaitu dengan meratakan warna coklat muda menggunakan teknik *airbrush* pada seluruh permukaan patung. Setelah kering, dilanjutkan untuk menyemprot warna coklat tua pada bagian lekukan tubuh untuk mendapatkan kesan gelap terang pada patung.

Anatomi dan proporsi tubuh pada karya patung sesuai dengan acuan model. Penciptaan tekstur halus yang cembung dan cekung terlihat pada otot tubuh, sedangkan tekstur kasar bergelombang terlihat pada rambut kepala dan draperi kain yang dikenakan, memberi kesan hidup pada patung tersebut. Prinsip irama yang terlihat luwes dan lentur ditunjukkan pada perulangan kain yang dikenakan

##### 2) Patung Hewan



**Gambar 2.** Patung Hewan  
**Sumber:** Peneliti

Desain karya patung hewan badak ini memiliki posisi kepala tampak depan, dengan bagian hanya kepala tanpa badan. Ukuran cukup besar dengan perbandingan 1:1 dengan wujud hewan aslinya. Para konsumen yang membeli karya ini rata-rata dari kalangan kolektor dan digunakan untuk hiasan dinding atau pilar-pilar pada ruangan (sumber: Mbak Widya selaku staf administrasi di PT. Sampurna Kuningan).

Unsur desain garis pada karya patung tersebut sangat terlihat ditunjukkan dari kerutan muka. Tekstur yang terlihat terkesan kasar dan pecah-pecah sesuai dengan bentuk raut muka hewan aslinya yang memiliki kulit tebal. Proporsi dan anatomi sesuai dengan wujud asli hewan yang menjadi model acuan. Warna yang diaplikasikan pada patung badak menggunakan warna abu-abu kehitaman dengan menyisakan warna asli kuningan pada bagian cula dan hidung.

### 3) Patung Tumbuhan



**Gambar 3.** Patung tumbuhan  
**Sumber:** Peneliti

Desain karya ini dibuat menggunakan media utama logam kuningan, yang dicetak pada bahan pasir silika. Memiliki ukuran panjang 17cm x lebar 15cm x tinggi 54cm. Dengan bentuk tumbuhan bonsai yang memiliki empat cabang batang besar dengan tiga sampai empat tangkai daun.

Unsur desain yang dihadirkan pada karya ini cukup kompleks. Terlihat dari garis nyata yang dibuat pada tulang daun dan tangkai begitu detail. Sedangkan garis semu tampak pada bagian alur permukaan batang yang bergelombang. Warna yang diaplikasikan pada desain karya ini menggunakan warna asli logam kuningan, untuk mempertahankan kesan autentik media kuningan. Tekstur diciptakan seperti alami, ditunjukkan pada bentuk batang utama yang memiliki tekstur bergelombang dan kasar. Gelap terang tercipta dari cahaya langsung yang memantul terkena permukaan patung.

Prinsip irama pada desain karya patung bonsai terletak pada permukaan batang utama yang bergelombang menuju keatas, serta ranting daun yang dibuat dengan ukuran dan posisi yang berbeda, memberikan rasa dinamis pada karya tersebut. Perulangan terlihat dari bentuk daun yang sama dan sejajar mengikuti ranting. Semua unsur visual yang ada dalam karya patung bonsai dibuat sedemikian rupa mengikuti prinsip-prinsip desain dalam penyusunannya sehingga menciptakan suatu desain karya yang indah.

### 4) Cenderamata

Cenderamata yang diproduksi PT. Sampurna Kuningan cukup beragam, salah satunya desain cenderamata jam meja. Desain cenderamata ini memiliki ukuran tidak terlalu besar, dengan panjang 16cm x lebar 6cm x tinggi 30cm. Bentuk dibuat menyerupai suatu bangunan kuno yang dihiasi oleh ornamen klasik barat. Hampir seluruh bagian

dikelilingi oleh ornamen gaya barok dan gotik, terlihat pada bagian samping kanan dan kiri yang mengelilingi lingkaran jam dengan pola-pola organis. Diikuti dengan garis horizontal, vertikal, dan melengkung disusun sedemikian rupa untuk membentuk pola geometris. Desain cenderamata jam meja sangat cocok digunakan untuk menghias meja kantor dan bufet ruang tamu, untuk menambah nilai estetika ruangan.



**Gambar 4.** Patung Cenderamata  
**Sumber:** Peneliti

Pembuatan desain cenderamata jam meja menggunakan media logam kuningan yang dicetak melalui teknik *bivalve* (tuang berulang) untuk mendapatkan produk dalam jumlah banyak. Warna yang dihadirkan menggunakan cairan M38 untuk memberikan warna klasik emas kehitaman yang terkesan vintage atau kuno. Gelap terang terlihat natural dan elegan ketika desain cenderamata terkena pantulan cahaya. Ornamen dibuat perulangan untuk memberikan

### 5) Hiasan Dinding



**Gambar 5.** Hiasan dinding  
**Sumber:** Peneliti

### 2. Desain Produk Terapan (Fungsi Pakai)

#### 1) Handle Pintu Tarik

##### a. Desain Handle Pintu Tarik Klasik

Desain handle pintu tarik klasik memiliki ukuran panjang 28cm x lebar 5cm. Terbuat dari bahan logam kuningan yang diproses dengan cor menggunakan teknik *bivalve* (tuang berulang). Unsur desain bentuk

bergaya barok yang terlihat begitu tebal, kokoh, dan besar. dengan bulatan-bulatan seperti bentuk kubah di bagian atas dan bawah serta ujung dibuat runcing. Terdapat penambahan elemen hias ornamen sederhana yang mempunyai bentuk sulur setangkup bergaya barat, posisi berada dibagian tengah bentuk handle dan ornamen geometri dibagian ujung handle. Sehingga memberikan kesan mewah dan garang pada desain handle.



**Gambar 6.** Handle Pintu Tarik Klasik  
**Sumber:** Peneliti

Warna yang dihadirkan pada desain handle klasik yakni dengan warna emas kehitaman. Terlihat pada bagian permukaan cekung diberikan warna gelap, sedangkan untuk bagian permukaan yang menonjol diberikan warna cerah. Sehingga memberikan kesan elegan dan etnik. Desain handle seperti ini sangat cocok untuk pintu depan rumah dengan ukuran cukup besar dan model dua pintu arsitektur klasik.

#### b. Desain Handle Pintu Tarik Modern



**Gambar 7.** Handle Pintu Tarik Modern  
**Sumber:** Peneliti

Desain handle pintu tarik modern memiliki bentuk visual sama, dengan ciri terdapat bentuk kubah di bagian ujung atas dan bawah. Bagian tengah dibuat dengan bentuk sederhana yaitu terdapat lis atau garis dan bulatan, untuk hiasan sekaligus pembagi bagian atas dan bawah. Media yang digunakan untuk desain handle pintu tarik modern, menggunakan logam kuningan berwarna silver yang dikombinasikan dengan kayu berwarna coklat kemerahan, menciptakan kesan

ringan, elegan, dan kuat. Ada juga menggunakan media logam kuningan berwarna kuning keemasan, untuk menciptakan kesan mewah serta elegan pada handle. Keseimbangan dalam kedua desain handle terlihat pada bentuk simetris dengan perulangan bentuk bagian atas dan bawah, sehingga memunculkan kesatuan yang harmonis.

#### c. Desain Handle Pintu Tarik Minimalis



**Gambar 8.** Handle Pintu Tarik Minimalis  
**Sumber:** Peneliti

Desain Handle pintu tarik minimalis 1 memiliki ukuran panjang 35cm x lebar 3,5cm. Menampilkan warna asli kuningan yang dipoles dan diberikan cairan *clear*, untuk memberikan kesan *glossy* dan mewah. Bentuk dibuat secara sederhana dengan bentuk lonjong dan melebar di bagian tengah diberi dua garis sebagai lis, untuk tekstur handle dibuat terlihat halus dan licin, sehingga menciptakan kesan ringan, kaku, dan kosong pada handle.

#### 2) Handel Pintu Tarik Bentuk Bulat

##### a. Desain Handle Pintu Tarik Bentuk Bulat Klasik



**Gambar 9.** Handle Pintu Tarik Bulat klasik  
**Sumber:** Peneliti

Desain Handle pintu tarik bulat klasik memiliki ukuran yang cukup besar, dengan ukuran diameter lingkaran 15cm. Pembuatan menggunakan media logam kuningan yang dicor menggunakan teknik *bivalve* (tuang berulang). Warna yang ditampilkan, memiliki warna emas kehitaman. Bentuk desain handle

memiliki isian elemen hias berupa ornamen dengan bentuk sulur-suluran bunga. Garis lengkung pembentuk ornamen yang dibuat secara luwes, lentur, dan harmonis. sehingga memberikan kesan irama yang selaras serta mewujudkan kesatuan yang erat.

b. Desain Handle Pintu Tarik Bentuk Bulat Modern



**Gambar 10.** Handle Pintu Tarik Bulat klasik  
**Sumber:** Peneliti

Desain Handle pintu tarik bulat modern ini memiliki ukuran yang tidak terlalu besar, yaitu panjang diameter 8cm. Bentuk dibuat dengan sederhana dengan menganut bentuk terdahulu, namun tanpa menambahkan elemen penghias berupa ornamen pada perwujudannya. Sehingga, menimbulkan kesan kosong, dan ringan pada desain handle. Tekstur permukaan terlihat licin dan halus dibuat dari proses pemolesan. Warna yang dihadirkan terdapat dua macam dengan warna kuning keemasan dan warna emas kehitaman pada keseluruhan permukaan desain handle, memberikan kesan mewah, elegan dan menarik. Handle dengan bentuk visual keseluruhan seperti ini umumnya dipasang pada pintu-pintu utama rumah dengan jenis dua pintu

3) Handle Pintu Lever On Rose

a. Desain Handle Pintu Bentuk Lever On Rose Klasik



**Gambar 11:** Handle Pintu Lever On Rose Klasik  
**Sumber:** Peneliti

Desain handle pintu bentuk lever on rose klasik ini memiliki ukuran panjang 15cm x lebar 8cm.

Menghadirkan warna kuning keemasan yang muncul memanfaatkan warna asli logam kuningan melewati proses *finishing*, dibuat untuk mempertahankan kesan autentik atau keaslian bahan yang digunakan. Bentuk terlihat mewah dan elegan berpola huruf S terbalik dengan ditambahkan elemen penghias berupa ornamen sulur-suluran mahkota bunga mawar. Ornamen yang dibuat memiliki bentuk bergaya *corinthian*, karena lebih mengedepankan bentuk stilasi bunga. Penciptaan keseluruhan bentuk memberikan kesan irama yang selaras dengan lekukan-lekukan yang harmonis. Desain handle pintu tarik lever on rose klasik sangat cocok untuk dipasang pada pintu rumah yang memiliki arsitektur klasik.

b. Desain Handel Pintu Bentuk Lever On Rose Modern



**Gambar 12.** Handle Pintu Lever On Rose Modern  
**Sumber:** Peneliti

Desain Handle pintu bentuk lever on rose modern yang diproduksi perusahaan memiliki bentuk yang cukup sederhana, dengan sedikit unsur ornamen penghias yang terdapat pada bagian penutup atau piringan di bagian belakang handle. Memiliki ukuran panjang 15cm x lebar 1,5cm. Ornamen memiliki bentuk kelopak bunga yang berjajar melingkar secara berulang mengelilingi bentuk piringan. Bagian pegangan dibuat garis-garis tebal horizontal mengelilingi bentuk pegangan. Warna ditampilkan menggunakan warna silver berpadu dengan warna hitam, memberikan kesan elegan, kuat, dan mewah

c. Desain Handel Pintu Bentuk Lever On Rose Minimalis

Desain handle pintu bentuk lever on rose minimalis yang diproduksi PT. Sampurna Kuningan memiliki ukuran panjang 18cm x lebar 2cm. Bentuk yang ditampilkan memiliki pola huruf S dengan ujung pipih meruncing. Dengan warna handle kuning keemasan yang terlihat *glossy* atau berkilau, ditunjang bentuk visual keseluruhan yang sederhana, memberikan kesan ringan dan mewah pada handle.





**Gambar 13.** Handle Pintu Lever On Rose minimalis  
**Sumber:** Peneliti



**Gambar 15.** Handle Laci Kenop Klasik  
**Sumber:** Peneliti

4) Handle Laci Kenop

a. Desain Handle Laci Kenop Klasik



**Gambar 14.** Handle Laci Kenop Klasik  
**Sumber:** Peneliti

Desain handle laci kenop klasik yang diproduksi PT. Sampurna Kuningan memiliki ukuran panjang diameter 2,5cm x lebar 3cm. Desain handle laci kenop memiliki bentuk bulat dengan elemen hias di dalamnya, yaitu berupa ornamen sulur-suluran atau garis-garis geometri yang dibuat secara berulang. Dari perulangan bentuk memunculkan irama baru di dalam kesatuan bentuk yang erat serta harmoni. Warna yang diaplikasikan cukup beragam dari warna kuning keemasan, emas kecokelatan, putih, hitam, dan kolaborasi warna-warna tersebut. Warna yang ditampilkan memberikan suatu kesan mewah dan menarik pada desain handle laci kenop klasik.

b. Desain Handle Laci Kenop Minimalis

Desain handle laci kenop minimalis memiliki bentuk sederhana berupa bentuk bulat berlian di bagian atas dengan penopang kerucut di bagian bawah. Desain handle memiliki ukuran dengan panjang diameter 4cm x lebar 6cm. Dibuat menggunakan media resin dan logam kuningan. Tekstur yang diciptakan terlihat pada bentuk lekukan-lekukan desain handle, yang digunakan untuk pegangan ketika buka tutup pintu. Warna transparan berpadu dengan silver yang ditampilkan pada desain handle memberi kesan ringan dan elegan.

5) Daun Kunci

a. Desain Daun Kunci Klasik



**Gambar 16.** Daun Kunci Klasik  
**Sumber:** Peneliti

Desain daun kunci klasik yang diproduksi PT. Sampurna Kuningan rata-rata memiliki ukuran tidak begitu besar dengan panjang 5cm x lebar 4cm. Memiliki bentuk oval yang dipenuhi oleh elemen hias berupa ornamen sulur-suluran mengelilingi bentuk daun kunci. Ornamen yang dibuat memiliki tekstur nyata dibuat dengan detail. Keseluruhan bentuk dari desain daun kunci klasik menampilkan keselarasan yang menarik dan berirama. Media yang digunakan dalam pembuatan desain daun kunci klasik menggunakan media logam kuningan yang melewati proses cor teknik *bivalve* (tuang berulang). Warna yang ditampilkan yaitu menggunakan warna kuning keemasan dengan cairan pelapis *clear doff* untuk mendapatkan hasil yang kusam. Sangat cocok untuk dipasang pada pintu utama depan rumah yang memiliki gaya klasik berbahan kayu.

6) Lampu Meja

a. Desain Lampu Meja Klasik

Desain lampu meja klasik memiliki ukuran panjang 20cm x lebar 20cm x tinggi 40cm. Media yang digunakan adalah perpaduan tiga bahan antara logam kuningan pada bagian penyangga, batu marmer untuk bagian kap lampu, dan balok kayu di bagian alas. Unsur

bentuk yang dibuat merupakan stilasi bentuk mahkota bunga tulip di bagian kap lampu, dengan menampilkan tekstur pecah-pecah dari batu marmer yang terkena pantulan cahaya. sedangkan pada bagian penopang di bawah kap lampu memiliki unsur hias berupa garis-garis berjajar dan melingkar. Bentuk keseluruhan yang ditampilkan memberikan kesan elegan, kokoh dan mewah.



**Gambar 17.** Lampu meja Klasik  
**Sumber:** Peneliti

Warna menampilkan warna-warna natural yaitu warna kuning keemasan dari warna asli logam kuningan yang melewati proses poles, warna kuning kecokelatan yang muncul dari batu marmer. Desain lampu seperti ini biasanya diletakkan pada sudut-sudut ruang tamu, di atas meja atau kamar tidur yang memiliki arsitektur bergaya klasik.

#### b. Desain Lampu Meja Modern



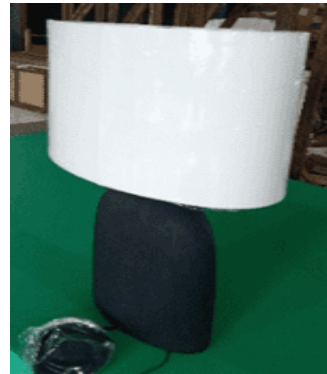
**Gambar 18.** Lampu Meja Modern  
**Sumber:** Peneliti

Desain Lampu meja modern memiliki ukuran dengan panjang penyangga berdiameter 8cm x tinggi 30cm, sedangkan untuk kap lampu berukuran diameter 35cm x tinggi 25cm. Desain lampu meja ini secara keseluruhan berbentuk tabung memanjang ke atas pada bagian penopang, dan tabung besar pada kap lampu. Media yang digunakan logam kuningan dan kain linen.

Warna yang dihadirkan pada bagian penopang terbagi atas dua warna yaitu warna kuning keemasan di atas dan warna coklat kehitaman bermotif kayu pada bagian bawah, sedangkan warna putih untuk kap

lampu. Dari keseluruhan warna yang ditampilkan cukup menarik dan kontras. Tekstur kayu yang terdapat pada bagian penopang menjadi salah satu pusat perhatian dan memperindah wujud desain lampu meja modern. Desain lampu ini cukup membutuhkan ruang yang besar, sehingga cocok untuk ditempatkan pada ruangan pertemuan.

#### c. Desain Lampu Meja Minimalis



**Gambar 19.** Lampu Meja Minimalis  
**Sumber:** Peneliti

Desain lampu meja minimalis merupakan desain lampu yang diproduksi dengan ukuran keseluruhan panjang 20cm x lebar 8cm x tinggi 50cm. Bentuk yang dihadirkan sederhana dengan bentuk tabung beralaskan lingkaran oval, serta sedikit mengerucut ke atas. Sedangkan untuk bentuk kap lampu mengikuti bentuk penyangga yaitu tabung oval. Warna yang diterapkan yaitu menggunakan warna-warna khas minimalis putih dan hitam. Sehingga, dari keseluruhan visual desain lampu meja minimalis terlihat kesan sederhana dan elegan.

#### 7) Lampu Gantung

##### a. Desain Lampu Gantung Klasik



**Gambar 20.** Lampu Meja Klasik  
**Sumber:** Peneliti

Desain lampu gantung klasik chandelier merupakan desain lampu gantung yang memiliki bentuk seperti beberapa tangkai bunga tulip yang terpusat dan menggantung. Desain lampu ini memiliki variasi ukuran tergantung dengan pesanan, namun rata-

rata memiliki ukuran panjang 80cm x lebar 80cm x tinggi 100cm. Unsur garis terlihat luwes dan lentur pada ornamen penghias dan garis pembentuk penyangga lampu. Irama yang dihadirkan sangat terkesan bergerak dan selaras. pada bagian penyangga dan bagian poros tengah.

Pengulangan bentuk yang dibuat bertingkat dan berjajar menjadikan satu-kesatuan baru yang menarik dan harmonis. Media yang digunakan logam kuningan dan batu marmer. Warna terdapat dua macam antara kuning keemasan yang memberikan kesan glamor, serta warna emas kehitaman yang memberikan kesan elegan pada desain lampu gantung. Desain lampu gantung ini selain untuk penerangan juga sebagai penambah estetika suatu ruangan.

b. Desain Lampu Gantung Minimalis



**Gambar 21.** Lampu Gantung minimalis

**Sumber:** Peneliti

Desain lampu gantung minimalis memiliki ukuran cukup besar dengan panjang diameter 58cm x tinggi 100cm. Warna yang ditampilkan merupakan warna putih yang menjadi warna khas desain minimalis untuk menonjolkan kesan ringan dan sederhana. Bentuk dibuat cukup menarik dengan bentuk piringan yang diposisikan bertingkat atau berlapis, sehingga memberikan irama yang baru dan unik dalam satu kesatuan bentuk.

8) Lampu Berdiri

a. Desain Lampu Berdiri Modern



**Gambar 22.** Lampu Berdiri Modern

**Sumber:** Peneliti

Desain lampu berdiri modern memiliki ukuran

penyangga panjang 12cm x lebar 12 cm x tinggi 150cm, sedangkan untuk ukuran kap lampu memiliki diameter 65cm. Bentuk yang dihadirkan pada penyangga memiliki bentuk unik dan realistis berbentuk batang bambu yang di atasnya terdapat kap lampu berbentuk tabung. Unsur hias yang dihadirkan cukup sederhana dengan tekstur rongga bambu yang disusun bertingkat, berlapis, dan berulang. Media yang digunakan adalah kombinasi dari logam kuningan dan kain sutra. Warna sangat terlihat kontras antara putih pada kap lampu dan emas kehitaman pada penyangganya, memberikan kesan menarik dan elegan. Untuk memasang lampu berdiri dengan desain seperti ini membutuhkan ruang yang cukup luas, cocok untuk ruang tamu atau ruang pertemuan.

b. Desain Lampu Berdiri Minimalis



**Gambar 23.** Lampu berdiri minimalis

**Sumber:** Peneliti

Desain lampu berdiri minimalis memiliki bentuk keseluruhan yang terkesan elegan dan simpel, dengan kaki-kaki penyangga berjumlah tiga buah dan kap lampu berbentuk tabung berukuran cukup besar. Ukuran keseluruhan desain lampu berdiri minimalis ini mempunyai tinggi 190cm x diameter 60cm. Warna yang dihadirkan menggunakan warna *vintage*, dengan warna perpaduan coklat kehitaman di bagian kap lampu dan coklat pada warna tiga kaki-kaki penyangga. keseluruhan desain lampu berdiri ini terlihat sederhana dan elegan. Tetapi memiliki ukuran yang cukup besar, sehingga untuk menempatkan desain lampu berdiri ini perlu memikirkan luas ruangan.

9) Lampu Dinding

a. Desain Lampu Dinding Klasik

Desain lampu dinding klasik yang diproduksi perusahaan memiliki bentuk siku pada kaki-kaki penyangga, dengan unsur hias berbentuk figur malaikat yang sedang menyangga kuali besar dengan ornamen sulur-suluran mengelilingi bentuk kuali. Desain lampu dinding seperti ini terinspirasi dari bentuk ornamen yang menghiasi arsitektur klasik bangunan-bangunan

keagamaan yang ada di negara barat. Anatomi dan proporsi bentuk malaikat diciptakan secara realistis, ditunjukkan dengan tekstur serta irama pada bagian draperi kain yang dikenakan dibuat detail dan harmonis. Sehingga memberikan kesan menarik dan bernilai tinggi pada desain lampu dinding.

Ukuran desain lampu dinding cukup besar, dengan panjang 25cm x lebar 10cm x tinggi 30cm. Media yang digunakan yaitu logam kuningan yang ditampilkan menggunakan warna coklat kehitaman dari cairan M38. Warna dapat memberikan kesan kuno dan elegan pada desain lampu dinding. Desain lampu dinding klasik sangat cocok untuk penunjang elemen estetis pada arsitektur rumah bergaya klasik barat, dengan tiang penyangga berukuran besar dan tinggi.



**Gambar 24.** Lampu Dinding Klasik  
**Sumber:** Peneliti

b. Desain Lampu Dinding Modern

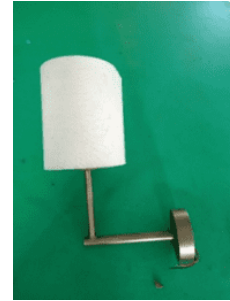


**Gambar 25.** Lampu Dinding Modern  
**Sumber:** Peneliti

Desain lampu dinding modern memiliki ukuran tidak terlalu besar dengan, panjang 13cm x lebar 5cm x tinggi 30cm. Bentuk yang dihadirkan terinspirasi dari bentuk setangkai bunga dengan bagian ujung bawah mengerucut. Warna yang dihadirkan dalam desain lampu dinding memakai warna silver di bagian penyangga lampu dan warna putih pada bagian kap lampu, memberikan kesan ringan dan elegan. Media yang digunakan ada dua yakni logam kuningan, pada bagian penyangga dan kaca, pada bagian kap lampu. Keseluruhan bentuk desain lampu dinding modern

dibuat unik menyerupai bunga dengan warna yang elegan, sehingga memberikan daya tarik dan menambah nilai estetis, ketika dipasang pada dinding ruangan.

c. Desain Lampu Dinding Minimalis



**Gambar 26.** Lampu Dinding Minimalis  
**Sumber:** Peneliti

Desain lampu dinding minimalis ini memiliki panjang 15cm x lebar 7cm x tinggi 20cm. Bentuk yang dihadirkan yakni memiliki kaki-kaki siku untuk kekuatan pada lampu dinding, penyangga kap lampu dibuat dengan satu penyangga yang di atasnya terdapat kap lampu berbentuk tabung. Warna yang tampak mata terkesan ringan tidak terlalu kontras, antara warna putih dan warna emas kecokelatan. Desain lampu dinding ini lebih mengedepankan kesan minimalis, tampak ringan dan seimbang, sehingga cocok untuk rumah berarsitektur minimalis.

**Perkembangan Desain dan Strategi Pengembangan Produk Kerajinan Kuningan Cor PT. Sampurna Kuningan**

Menurut hasil wawancara bersama pemilik PT. Sampurna Kuningan dan hasil observasi di lapangan, didapatkan hasil dari perkembangan desain dan strategi pengembangan produk kerajinan kuningan cor PT Sampurna Kuningan

**Perkembangan Desain Kerajinan Kuningan Cor PT. Sampurna Kuningan**

1. Fungsi Desain

Tahun 70an awal berdirinya perusahaan, memproduksi kerajinan yang berfungsi untuk benda pakai (terapan) dan semua benda kerajinan kuningan cor yang diproduksi tanpa diberikan sebuah nilai estetis atau sebuah nilai yang dipengaruhi oleh unsur kesenirupaan yang ada dalam lingkungan setempat.

Seiring dengan perkembangan zaman serta permintaan pasar yang semakin berkembang. Saat ini pihak perusahaan mulai mengikuti perkembangan dengan memproduksi desain kerajinan kuningan cor yang memiliki fungsi estetis atau fungsi hias sebagai salah satu sarana untuk pengrajin mengaplikasikan

idenya, berupa benda seni (patung figur, hiasan dinding, cenderamata, trofi) dan benda penunjang tampilan arsitektur rumah atau bangunan (handle pintu, handle laci, daun kunci, dan lampu hias).

## 2. Penampilan Desain

Perkembangan desain kerajinan kuningan cor PT. Sampurna Kuningan dilihat dari penampilan desain mengalami perkembangan yang beragam. Mulai dari perbedaan warna yang bermacam-macam, cairan untuk melapisi warna pada permukaan benda kerajinan kuningan cor terdapat dua jenis yakni glossy (untuk mendapatkan kesan berkilau) dan doff (untuk mendapatkan kesan kusam). Perkembangan bentuk desain dapat ditunjukkan pada bentuk keseluruhan produk yang berbeda dengan tema produk sama, terdapat juga bentuk-bentuk baru dengan diberikan beberapa elemen penghias untuk aksentuasi keindahan. Bentuk elemen penghias yang dibuat berupa ornamen yang memiliki bentuk stilasi tumbuh-tumbuhan, stilasi hewan, stilasi manusia dan geometri. Dibuat secara repetitif, *flowing*, progresif, maupun alternatif.

## 3. Penggunaan Alat Dalam Proses Produksi

Peralatan yang digunakan dalam produksi kerajinan kuningan cor di PT. Sampurna Kuningan hanya sedikit mengalami perkembangan. Mesin atau alat pembuatan yang mengalami perkembangan adalah mesin pemotong laser dan mesin bor. Untuk memotong dan melubangi plat kuningan secara cepat, praktis, presisi dan efisien.

## 4. Pengemasan pengiriman

Seiring berkembangnya pesanan yang membutuhkan proteksi lebih pada saat pengiriman, maka mengalami perubahan pada media untuk pengemasan dengan menggunakan media yang berlapis berupa plastik, *bubble wrap*, kardus, dan kerangka kayu.

## 5. Jalur atau Teknik Baru Dalam Penjualan

Dulunya pemasaran hanya mengandalkan relasi antar orang (getok tular). pemasaran desain kerajinan kuningan cor saat ini dilakukan lewat media sosial berupa instagram, email, dan blog. Sistem dalam penjualan tidak lagi mengandalkan penjualan stok *showroom*, tetapi beralih dengan menerima pesanan atau *make to order*. Sedangkan untuk jalur dalam penjualan desain kerajinan kuningan mengalami perkembangan dengan merambah pasar internasional dan perusahaan mengikuti tender pada proyek instansi dan swasta.

## Strategi Pengembangan Desain Kerajinan Kuningan Cor PT. Sampurna Kuningan

1. PT. Sampurna Kuningan saat ini lebih mengandalkan sistem *make to order* dari pada membuat untuk stok *showroom*. Hal tersebut dilakukan karena pasar saat ini eranya pasar terbuka dan bebas, sehingga benda-benda kerajinan khususnya kerajinan kuningan cor tidak akan dapat bersaing jika perusahaan masih mempertahankan penjualan melalui sistem masal yang terlalu banyak kompetitor di daerah Juwana sendiri.
2. Banyaknya para konsumen yang memesan desain suatu produk kerajinan kuningan cor PT. Sampurna Kuningan dengan cara *repeat order* dari sekala besar maupun kecil. Sehingga pihak perusahaan memberikan sistem pemesanan dengan cara DP sebesar 40% dari total tagihan yang termasuk dalam biaya pengiriman. Jika DP sudah masuk maka pihak perusahaan melanjutkan dalam proses produksi.
3. Strategi yang digunakan untuk mempertahankan konsumen tetap melakukan pemesanan ulang oleh PT. Sampurna Kuningan adalah mempertahankan kualitas desain kerajinan kuningan cor yang dibuat dari keawetan warna, mempertahankan sentuhan buatan tangan, mempertahankan hak cipta desain konsumen yang tidak boleh disebarluaskan, bahan yang dipilih memiliki kualitas tinggi, pengerjaan dilakukan dengan maksimal, dan proteksi dalam pengiriman yang berlapis, dengan memberikan garansi
4. Strategi pemasaran selain berjalan melalui media sosial juga dilakukan dengan mengikuti expo dalam maupun luar kota. mengandalkan relasi internal oleh pimpinan dari mengikuti organisasi lingkup lokal dan nasional yakni HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia) dan APIK (Asosiasi Pengusaha Industri Kuningan).
5. PT. Sampurna Kuningan dalam melakukan produksi desain kerajinan kuningan masih melakukan kerja sama (rekanan) berasam perusahaan lain, seperti UMKM setempat dan perusahaan area pati. Untuk membuat model sebagai cetakan, teknisi mesin atau alat pembuatan yang mengalami kerusakan, dan suplayer bahan-bahan untuk produksi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan efisien waktu dalam pengerjaan ketika mendapatkan terlalu banyak pesanan dengan deadline yang bersamaan dari beberapa konsumen.
6. Sulitnya regenerasi pegawai baru yang memiliki

ketrampilan yang kompeten khususnya ketrampilan membuat kerajinan kuningan, membuat perusahaan PT. Sampurna Kuningan menerapkan strategi untuk penerimaan pekerja baru, dilakukan dengan menyebarkan pamflet lowongan kerja pada media masa. Dengan persyaratan yaitu mengikuti seleksi beberapa bulan dan memiliki sertifikat khusus atau lulusan SMK.

## PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan di PT. Sampurna Kuningan Juwana, Desa Growong Lor, Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

*Pertama*, pembuatan sebuah desain kerajinan kuningan cor yang di produksi PT. Sampurna Kuningan melewati beberapa tahapan meliputi: Persiapan alat dan bahan yang digunakan dalam produksi, Proses produksi kerajinan kuningan cor meliputi: membuat lembar kerja, membuat cetakan, melebur rosok kuningan, pengecoran, membongkar hasil cetakan, memotong tanjeng, pengelasan bagian keropos, pengikiran, pengeburan, pembubutan, pengepondnan, *Finishing* dan pengemasan kerajinan kuningan cor.

*Kedua*, macam desain produk kerajinan kuningan cor PT. Sampurna Kuningan menurut bentuk dan fungsi seninya terbagi dalam dua macam sebagai berikut:

- 1.) Desain karya dan produk murni (fungsi hias) antara lain: patung manusia, patung hewan, patung tumbuhan, cenderamata, hiasan dinding, dan trofi.
- 2.) Desain Produk terapan (fungsi pakai) antara lain: handle pintu tarik, handle pintu tarik bulat, handle pintu leveron rose, handle laci kenop, daun kunci, lampu meja, lampu gantung, lampu berdiri, dan lampu dinding. Dari semua desain produk terapan (fungsi pakai) tersebut memiliki bentuk yang bermacam-macam, sehingga dapat digolongkan dalam tiga jenis desain yaitu desain klasik, desain modern, dan desain minimalis.

*Ketiga*, Perkembangan dan strategi pengembangan produk kerajinan kuningan cor PT. Sampurna Kuningan adalah sebagai berikut:

- 1.) Terdapat beberapa aspek perkembangan desain kerajinan kuningan cor yang diproduksi PT. Sampurna Kuningan mulai dari fungsi desain, penampilan desain, penggunaan alat dalam proses produksi, pengemasan pengiriman, dan jalur atau teknik baru dalam penjualan.
- 2.) Strategi pengembangan produk kerajinan kuningan

cor PT. Sampurna Kuningan saat ini lebih mengandalkan sistem *make to order* dari pada membuat untuk stok *showroom*, banyaknya *repeat order* maka memberlakukan pembayaran DP atau uang muka untuk pembuatan desain kerajinan kuningan cor, mempertahankan kualitas desain kerajinan kuningan cor yang dibuat dan pemberian garansi jika terjadi kerusakan, pemasaran selain berjalan melalui media sosial juga dilakukan dengan mengikuti expo dalam maupun luar kota, masih melakukan kerja sama (rekanan) bersama perusahaan lain, membuka lowongan pekerjaan dengan memberikan beberapa seleksi untuk mendapatkan pekerja yang berkompeten dibidangnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Agus. (2008). "Desain Dalam Kriya Seni Dan Industri Kerajinan." *Jurnal Ornamen.*, 5 (2) 64–77.
- Arnita, Tarsa. (2016). "Apresiasi Seni: Imajinasi Dan Kontemplasi Dalam Karya Seni." *Penelitian Guru Indonesia-JPGI* 1(1): 52.
- Bastomi, Suwaji. (1981). "Pengembangan Desain Pengembangan Proses dan Pengembangan Produk Industri Kecil." *Makalah / Latihan Tenaga Penyuluhan Lapangan Industri Kecil Jawa Tengah*.
- Haryanto, Eko. (2013). "Strategi Pengembangan Desain Kriya (Ragam Hias) Dalam Perspektif Potensi Lokalitas." *Jurnal Corak* 2(1): 25–36.
- Masni, R. & Rini H. (2018). *Teknik Pembuatan Kerajinan (Souvenir) dari Kerang Laut di Desa Bone Baru.* *Jurnal Pengabdian Masyarakat.* 1 (1)
- Ningsih, Alief, and Indah, Angge. (2015). "Pengembangan Desain Produk Cenderamata Kerajinan Logam Di Aryan Galeri Desa Bejijong Kabupaten Mojokerto Alief Surya Ningsih Indah Chrysanti Angge." *Jurnal Pendidikan Seni Rupa. Volume 03 Nomor 03 Tahun 2015, 156 - 162* 03: 156–62.
- Nugrahani farida. (2014). "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." 1(1): 305.
- Raharjo, Timbul. (2011). "*Seni Kriya & Kerajinan.*" Yogyakarta: Program Pascasarjana.: 1–158. [http://digilib.isi.ac.id/1073/1/Pages from B4-Seni Kriya dan Kerajinan.pdf](http://digilib.isi.ac.id/1073/1/Pages%20from%20B4-Seni%20Kriya%20dan%20Kerajinan.pdf).
- Riswel, Z., & Ferawati, f. (2020). *Potensi Dan Peluang Pengembangan Kerajinan Cor Kuningan Sungai Puar Dalam Era Revolusi Industri 4.0.* *ARTCHIVE Indonesia Journal of Visual Art and Design*, 1 (1):46
- Setiawati, F., & Djalal, F. (2014). "Analisis

Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada Perusahaan PT. Batik Dan Liris Sukoharjo." *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

<https://dinasarpus.patikab.go.id/halaman/detail/kuningan-juwana> (February 11, 2023a).